

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA OLANG KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

MARDIYAH B.

NIM. 15. 0401 0158

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDIDIKAN
MASYARAKAT DI DESA OLANG KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

MARDIYAH B.
NIM. 15. 0401 0158

Dibimbing Oleh
Dr. Rahmawati, M.Ag
Zainuddin S, SE.,M.Ak.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonmimi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu ” yang di tulis oleh **Mardiyah B.** dengan NIM 15 0401 0158 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Rabu 11 September 2019 M bertepatan dengan 11 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 04 Oktober 2019 M
05 Shafar 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, MA. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Helmi Kamal, M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Zainuddin S, SE., M.Ak. | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO
Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M. M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.E.I., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 22 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

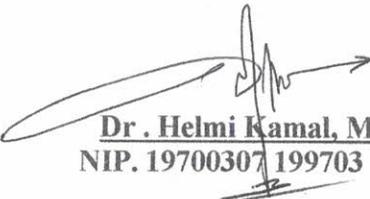
Nama : Mardiyah B.
Nim : 15 0401 0158
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji I


Dr . Helmi Kamal, M.HI
NIP. 19700307 199703 2 001

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 22 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mardiyah B.
Nim : 15 0401 0158
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji II



Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP. 19770515 200912 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh :

Nama : **MARDIYAH B.**
Nim : 15 0401 0158
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ujian Munaqasyah/Ujian Tutup.

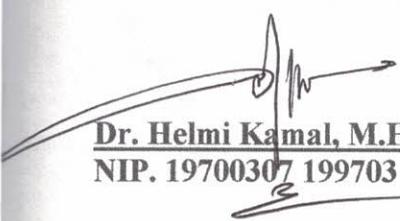
Demikian untuk diproses selanjutnya.

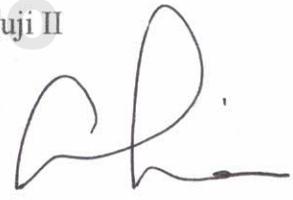
Palopo, 22 Agustus 2019

Penguji I

IAIN PALORO

Penguji II


Dr. Helmi Kamal, M.HI
NIP. 19700307 199703 2 001


Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP. 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 22 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mardiyah B.
Nim : 15 0401 0158
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr . Rahmawati, M.Ag
NIP. 19730211 200003 2 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 22 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mardiyah B.

Nim : 15 0401 0158

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing II


Zainuddin S. SE., M.Ak.
NIP. 19771018 200604 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh :

Nama : **MARDIYAH B.**
Nim : 15 0401 0158
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ujian Munaqasyah/Ujian Tutup.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 22 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M.Ag.
NIP. 19730211 200003 2 003

IAIN PALOPO

Pembimbing II



Zainuddin S, SE., M.Ak.
NIP. 19771018 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardiyah B.
NIM : 15 0401 0158
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

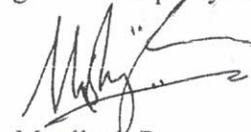
1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, kutipan yang ada ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bila mana di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 30 Juli 2019

IAIN PALOPO

Yang membuat pernyataan



Mardiyah B.
NIM. 15 0401 0158

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xiii
ABSTRAK	xiv
PRAKATA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional Variabel	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka	13
C. Kerangka pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Instrumen	33
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Uji Hipotesis	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Responden	44
C. Penyajian Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Uji Hipotesis.....	52
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
HRD	Human Resource Development
TQM	Total Quality Management
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
x	Kali
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Z	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
H ₀	Hipotesis Nol
H ₁	Hipotesis satu

IAIN PALOPO

ABSTRAK

MardiyahB., 2019. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu” Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Program Studi Ekonomi Syariah.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi, Pendidikan Masyarakat

Adapun masalah dalam penelitian ini yang berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa masih banyak masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu sampel acak sederhana. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS Versi 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kondisi social ekonomi memiliki pengaruh terhadap pendidikan masyarakat yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4,253 dan T_{tabel} sebesar 1,166 atau $4,253 > 1,661$ dan nilai signifikan kondisi social ekonomi $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi social ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan masyarakat.

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayahanda Samin, ibunda Marliah yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh

penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.E.I. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Dosen Pembimbing II, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat penulis (Hardiyanti, Israyanti, Mayang Putri Syahrani, Sukran, Marhayani, Triani, Misrawati, Riska Tahere, Ardi Winata, Ulfia, Wahidah Rafiah Sultan dan teman-teman Ekis E yang tidak sempat penulis sebutkan, yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Ekonomi Syariah E dan Posko KKN Kelurahan Baliase yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai

ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-NyaAmin.

Palopo, 05 Agustus 2019



Mardiyah B.



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era Globalisasi dan modernisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dilihat dari letaknya, Indonesia merupakan wilayah strategis yang seharusnya menjadi modal untuk bangsa yang maju dan sejahtera serta mampu bersaing di era globalisasi dan modernisasi.¹ Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia untuk mengelolah sumber daya alam dengan baik agar mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ekonomi menyangkut kebutuhan-kebutuhan manusia dan sumber-sumber. Keinginan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Dengan demikian ilmu ekonomi adalah bagaimana memenuhi kebutuhan masyarakat sebanyak mungkin dengan jumlah sumber-sumber daya yang terbatas.²

Sumber daya alam yang melimpah belum tentu merupakan jaminan bahwa suatu negara atau wilayah itu akan makmur, bila pendidikan sumber daya manusianya kurang mendapatkan perhatian. Upaya peningkatan kualitas sumber

¹ Yunita Jaya, *Pengaruh Tingka Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Siswa Kelas VII SMPN 5 Bone-Bone*, (IAIN Palopo ; 2015) , hal.1

² Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta, 28 Mei 1998), h.1

daya manusia merupakan tugas bersama dan berjangka waktu yang panjang karena menyangkut pendidikan bangsa.

Pengaruh sosial ekonomi pada suatu lingkungan sosial masyarakat telah menjadi ketentuan warga masyarakat yang dapat mengarahkan, tergantung bagaimana cara model pembinaan yang setiap orang lakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat baik oleh keluarga maupun orang tua, demikian pula tenaga guru sebagai pendidik dan tokoh-tokoh masyarakat dalam membina dan mengembangkan kreativitas generasi muda.³

Dalam mengantisipasi adanya pengaruh sosial ekonomi terhadap generasi muda di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, agar lebih memperhatikan pendidikan dan masa depannya kelak, sebagai generasi yang dapat dan meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsa dan negara. Tuntunan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin lengkap dan ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagai salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan jalur pendidikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha sadar mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.⁴

³ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.1

⁴ Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (cet.III Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h.232

Pendidikan bagi generasi muda merupakan jalan satu-satunya untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan dalam mengelola peradaban yang lebih gemilang.⁵ Pendidikan dapat dijadikan suatu jembatan untuk menciptakan kondisi kehidupan sebagai upaya mengubah kondisi sulit menjadi kondisi yang lebih baik. Setiap orang harus mempersiapkan dirinya masing-masing dengan berbagai kemampuan, khususnya pengetahuan dan keterampilan. Untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut, setiap orang harus mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran serta dilengkapi dengan pelatihan tertentu.

Pendidikan telah memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Dengan adanya pendidikan, wajah dunia dan kehidupannya dapat terus berubah menuju pada kondisi yang terbaik. Setiap kali melalui proses pendidikan, setiap orang belajar untuk menghadapi hidup dan menyelesaikan setiap permasalahan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan. Bahwa setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang tumbuh dan berkembang dalam hidupnya. Dengan demikian, jika seseorang mengikuti proses pendidikan, kemampuan hidupnya lebih besar. Tingkat prediksinya dalam hidup dapat meningkatkan secara signifikan. Hal ini adalah pengalaman yang tidak dapat dipungkiri. Seseorang dapat memperbaiki kualitas hidupnya melalui proses pendidikan dan pembelajaran.⁶

Dalam pendidikan, lingkungan adalah semua yang terdapat diluar peserta didik dan yang mempunyai arti bagi perkembangannya, serta memberikan

⁵ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Cet.I. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal.16

⁶ Mohammad Saroni, *Pendidikan Untuk Orang Miskin*, (Edisi Revisi, Am Ar-Ruzzmedia, Jl.Anggrek 126 Sambilegi, Jogjakarta 55282), hal.19

pengaruh terhadap dirinya. Jika lingkungan adalah sesuatu yang sengaja diciptakan oleh pendidik, disebut lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan diartikan sebagai suatu tempat yang memungkinkan terjadinya interaksi manusia dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, karena bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan dan memfasilitasi pendidikan anaknya. Standar ekonomi keluarga merupakan faktor utama untuk menentukan sejauh manakah keperluan tanggungan seseorang itu patut dipenuhi.⁸ Tetapi tetap saja bahwa untuk mengikuti proses pendidikan, dibutuhkan pembiayaan yang tidak kecil. Mahalnya pendidikan merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dipungkiri di negeri ini. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri bagi masyarakat. Akhirnya pilihan terutama pada pembiayaan untuk hidup. Setiap orang harus merelakan waktu dan kesempatan mengikuti proses pendidikan karena harus memenuhi kebutuhan hidup yang juga terus beranjak naik. Akibatnya semakin sulit dan sedikit kesempatan untuk mengikuti proses pendidikannya.

Keadaan demikian terjadi juga di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, dimana lingkungan tersebut menampung remaja-remaja generasi muda dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keberagaan latar belakang keluarga atau orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan untuk membiayai anak-anaknya, sehingga

⁷ Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Tulis Ilmiah*. (Cet.I ; Makassar : Aksara Timur, 2015), hal.41

⁸ Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Cet.III ; Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal.25

keadaan sosial ekonomi keluarga atau orang tua merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan anaknya.

Kabupaten Luwu merupakan salah satu daerah penghasil beras dan kakao di Indonesia khusus di Desa Olang. Selain itu adapula berbagai macam latar belakang pekerjaan. Ada yang berprofesi sebagai petani, pedagang, guru, wiraswasta, buru dan lain sebagainya. Kondisi perekonomian masyarakatnya dipengaruhi oleh tergantung dari usaha dan rejeki masing-masing.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah dimana masyarakat di Desa Olang ini banyak anak-anak yang mengalami pengangguran dan ada pula yang tidak mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan orang tua maupun keluarga yang tidak mampu membiayai pendidikan anaknya dikarenakan penghasilan orang tua yang tidak menentu. Adapun karena faktor pergaulan dalam masyarakat sekitar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengingat masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu hanya sebagian masyarakatnya saja yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena keragaman latar belakang orang tua. Maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan sebagai titik tolak pembahasan yang berfungsi sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan pembahasan, yaitu :

Apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap pendidikan di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

- a. Untuk menambah wawasan berfikir lebih luas baik secara teoritis maupun praktis, pengetahuan serta pengalaman guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah sosial ekonomi terhadap pendidikan.
- b. Sebagai motivasi untuk masyarakat desa agar mereka sadar bahwa pendidikan sangat penting dan berguna untuk masa depan anaknya kelak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan menjadi sumber informasi awal bagi penelitian lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

H_1 : Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

H_0 : Tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas masalah yang diteliti, maka perlu diberikan batasan operasional terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah :

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kondisi Sosial Ekonomi	Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi yang harus dicapai.	1. Pendapatan dan pengeluaran keluarga 2. Jumlah anggota keluarga 3. Kekayaan yang dimiliki 4. Jarak tempat tinggal

2.	Pendidikan Masyarakat	Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha sadar mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang pendidikan orang tua2. Pentingnya pendidikan3. Tingkat pendidikan formal
----	-----------------------	--	--



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud fokus kajiannya adalah pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat petani. Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Rahmi Sari Nur, (2014). Studi tentang Pengaruh Tingkat Ekonomi Dalam Kelanjutan Pendidikan Anak di Desa Towondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat ekonomi dalam kelanjutan pendidikan anak di Desa Towondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan beberapa permasalahan berikut yaitu : (1). Bagaimana pengaruh ekonomi terhadap pendidikan di Desa Towondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, (2). Bagaimana dampak rendahnya pendidikan di Desa Towondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekonomi terhadap kelanjutan pendidikan anak di Desa Towondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik pengolahan dan analisis data. Adapun

persamaan yaitu membahas tentang tingkat ekonomi dan pendidikan. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan.

2. Khoirunisa Fitriani, (2014). Studi tentang Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akutansi Smk Negeri 1 Kendal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XII Akutansi Smk Negeri 1 Kendal baik secara simultan maupun parsial. Metode analisis data yang digunakan adalah Deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7 % terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara simultan. Motivasi berpengaruh 8,07% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial, prestasi belajar berpengaruh 39,56% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh 21,53% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial. Serta lingkungan sekolah berpengaruh 25,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial. Adapun persamaan dalam penelitian saya yaitu dapat dilihat dari judulnya variabel X3 yaitu status sosial

ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lokasinya disekolah sedangkan penelitian saya menuju kemasyarakat. Kemudian penelitian saya menggunakan pengujian hipotesis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis regresi linear berganda.

3. Dian Mustika, (2015). Studi tentang Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu. Penelitian ini membahas tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat nelayan muslim di Desa Bawalipu. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut : Adakah pengaruh antara sosial ekonomi keluarga nelayan terhadap pendidikan masyarakat muslim di Desa Bawa Lipu Kecamatan wotu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan tehnik analisis data. Adapun persamaan dalam penelitian saya yaitu memiliki persamaan dari judul namun yang saya teliti mengacuh pada masyarakat umum sedangkan penelitian ini mengacuh pada masyarakat petani. Kemudian dalam metode penelitian saya memiliki perbedaan yaitu dari lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Nabila Kharisma, (2015) studi tentang Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII

Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas xii kompetensi keahlian akuntansi di smk negeri se-kota semarang tahun ajaran 2014/2015 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh sebesar 71,5% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Sedangkan motivasi berpengaruh sebesar 17,47 % terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial, prestasi belajar berpengaruh sebesar 23,91% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial dan lingkungan teman sebaya berpengaruh sebesar 10.50% terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi secara parsial. Adapun persamaan dalam penelitian saya yaitu dapat dilihat dari judulnya variabel X3 yaitu status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan, sedangkan perbedaannya yaitu dari metode penelitian lokasinya disekolah sedangkan penelitian saya menuju kemasyarakat. Kemudian penelitian saya menggunakan pengujian hipotesis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis regresi linear berganda.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Kondisi sosial merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilika kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.⁹

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi menurut Abdul syani adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis, rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki. Sedangkan menurut soerjono soekanto sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, usia, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan dan jenis tempat tinggal.¹⁰

⁹ Siti Nasirotn, *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol.1, No.2, Oktober 2003 hal.13

¹⁰ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal. 14

2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan

Ada beberapa faktor yang menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi dimasyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa proporsi pendapatan, persepsi pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap tingkat pendidikan anak, maka dalam kajian penelitian ini akan dibatasi enam faktor yang melatar belakangi kondisi sosial ekonomi keluarga yang berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak yaitu sebagai berikut :

a. Pendapatan keluarga dan pengeluaran keluarga

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa barang maupun uang baik dari pihak lain maupun usaha sendiri. Pendapatan ini digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidup. Oleh karena itu, setiap orang harus bekerja demi kelangsungan hidupnya dan tanggung jawabnya seperti istri dan anak-anaknya.

1. Pendapatan pokok yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
2. Pendapatan keluarga yaitu semua hasil yang diterima seluruh anggota keluarga dari yang bekerja baik dari yang pekerjaan pokok maupun sampingan berupa uang atau barang yang dapat dinilai dari uang.

3. Pendapatan orang tua yaitu pendapatan yang diterima orang tua dari hasil bekerja baik dari pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan yang berupa uang atau barang yang dibeli dengan uang
4. Pendapatan lain-lain yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha.

Pengeluaran adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk semua barang atau jasa yang diperoleh secara pembelian baik tunai maupun kredit oleh rumah tangga tersebut, tetapi tidak untuk keperluan usaha maupun investasi. Oleh karena itu pengeluaran untuk tabungan, asuransi jiwa, kontribusi dana pension, investasi dan pemberian kepada pihak lain tidak termasuk dalam konsumsi rumah tangga.¹¹

- 1) Pengeluaran rumah tangga untuk bahan makanan seperti padi-padian, umbi-umbian, sayur mayor, lauk-pauk.
- 2) Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dimaksud disini antara lain: pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar, perabotan rumah dan alat-alat atau perkakas rumah lainnya.

b. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga akan berpengaruh terhadap perolehan pendapatan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga akan berpengaruh terhadap perolehan pendapatan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga yang bekerja semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh keluarga, namun

¹¹ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal 18

begitupun sebaliknya jika yang bekerja sedikit sedang upah yang diterima sedikit, sedangkan jumlah tanggungan banyak tentunya akan memberatkan.

Besar kecilnya tingkat pendapatan akan berpengaruh pada kelangsungan pendidikan anak, karena pendidikan membutuhkan biaya. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar biaya pendidikannya. Pendapatan seseorang antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan, pendidikan dan jumlah anggota keluarganya.¹²

c. Pemilikan kekayaan

Kekayaan dapat diartikan sebagai pemilikan barang-barang yang bersifat ekonomis atau yang memiliki nilai jual dan sebagai salah satu faktor-faktor yang melatar belakangi pelapisan sosial ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Kekayaan keluarga dapat dilihat dari besar kecilnya rumah, perhiasan yang dipakai, fasilitas dalam kehidupannya dan juga harta yang tak terlihat seperti tabungan atau investasi modal.

Semakin besar rumahnya dan semakin banyak pendapatan yang ditabung semakin tinggi pula tingkat kekayaan seseorang, begitu juga sebaliknya. Bentuk kekayaan yang biasanya dimiliki seseorang berupa kendaraan bermotor baik itu motor maupun mobil, barang elektronik, barang-barang berharga seperti emas, berlian, deposito dan lain-lainnya.

Menurut svalastoga dalam penelitian maftukhah untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya dapat dilihat dari status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang sama saudara

¹² Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.19

atau ikut dengan orang lain, kondisi fisik bangunan dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu, besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat ekonomi.¹³

d. Jarak tempat tinggal

Jarak tempat tinggal ke sarana pendidikan dan pusat informasi pendidikan penting dijadikan pertimbangan untuk menyekolahkan anak, karena terkait dengan transportasi, biaya dan waktu pengawasan kemajuan prestasi anak.¹⁴

e. Latar belakang pendidikan orang tua

Pada masyarakat yang kebanyakan berada di daerah pedesaan, pada umumnya tingkat pendidikannya rendah yaitu lulusan SD dan lulusan SMP dan bahkan ada yang tidak pernah sekolah. Tanpa menutup kemungkinan ada yang sekolah sampai tingkat menengah keatas bagi mereka yang tergolong mampu. Pada keluarga yang mampu dalam kondisi ekonominya biasanya termotivasi untuk menyekolahkan anaknya hingga pendidikan tinggi ataupun setidaknya lebih tinggi dari pada pendidikan orang tuanya. Pendidikan orang tua disini adalah pendidikan formal, yaitu sampai pendidikan yang ditempuh oleh orang tua atau masyarakat berupa SD, SMP, SMA, hingga keperguruan tinggi. Latar belakang pendidikan orang tua ini berpengaruh pada keberhasilan pendidikan anaknya, orang yang tingkat pendidikannya tinggi akan mempunyai wawasan yang jauh kedepan tentang pendidikan anaknya dibanding dengan yang berpendidikan rendah. Orang tua yang berpendidikan tinggi akan mempunyai

¹³ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal. 21

¹⁴ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.22

gagasan atau pemikiran yang tinggi tentang pendidikan yang tinggi untuk anaknya.¹⁵

1) Umur orang tua

Umur berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang, semakin bertambah umur seseorang semakin bertambah pula pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya

2) Usia orang tua

Usia adalah waktu yang mengukur waktu berdasarkan suatu benda atau makhluk hidup maupun mati misalnya umur manusia 15 tahun diukur sejak dia lahir sehingga waktu umur itu dihitung, oleh karena itu umur diukur dari mulai ia lahir hingga sampai sekarang ini.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka usia atau umur orang tua dapat menentukan bagaimana cara berfikir sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya tentang bagaimana pendidikan anak mereka. Selain itu semakin tua umur orang tua semakin rendah pula beban tanggungan yang ditanggung, sehingga akan memberikan ruang yang lebih untuk berfikir tentang pendidikan anaknya tidak hanya memikirkan kondisi

ekonomi keluarga.¹⁶

¹⁵Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.16

¹⁶Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.17

3. Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan

Teori pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Tanpa adanya pendidikan akan sangat mustahil lahirnya peradaban baru yang berkembang, sejahtera, bahagia, dan maju seperti apa yang dicita-citakan dalam pandangan hidup mereka, oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dari suatu masyarakat atau Negara. Semakin tinggi cita-cita atau taraf kemajuan yang diinginkan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pendidikan yang dibutuhkan.

1. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan di Indonesia merupakan sistem pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2013 pasal 1 dimana sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu jika dihubungkan dengan pembangunan nasional maka motor penggerak menuju tujuan pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang memiliki penunjang berupa tingkat pendidikan, pengetahuan dan teknologi dimana sistem pendidikan menjadi jembatan antara masukan pendidikan ke hasil pendidikan.

2. Pentingnya pendidikan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan yang sifatnya mutlak, termasuk dalam kehidupan dari suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan yang diupayakan suatu bangsa atau negara dapat mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya sesuai dengan falsafah dan pandangan hidup negara yang dianutnya

dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk mencapai tujuan hidup. Negara kita memiliki rumusan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha esa, berbudi pekerti, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, etos kerja, professional, tanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani”.

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah (58:11)

Terjemahnya:

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.¹⁷

Salah satu pengertian sistem adalah satu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur, tidak sekedar acak, yang saling membantu untuk mencapai suatu hasil (product). Suatu sisten pendidikan merupakan suatu model input output dari masyarakat dan ke masyarakat.

Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan dan berusaha meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana disebut dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 4 sebagai berikut : “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang

¹⁷ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.22

beriman dan bertaqwa terhadap Allah Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur , memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesejahteraan jasmani dan rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Penjelasan diatas jelas bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan status sosial ekonomi keluarga. Terpenuhinya pendidikan seseorang merupakan modal untuk mengubah status sosial ekonominya agar menjadi lebih baik.¹⁸

3. Tingkat pendidikan formal

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) atau Madrasah ibtidaiyah (MI) dan bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2) Pendidikan menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar . pendidikan menengah sendiri terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah terbentuk sekolah menengah atas

¹⁸ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.23

(SMA), Madrasah Aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK) dan Madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lainnya yang sederajat.

3) Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, megister spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

4) Wajib Belajar

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa wajib belajar merupakan program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh seluruh warga Negara Indonesia, pemerintah pusat daerah bertanggung jawab terhadap program tersebut, pasal 6 ayat 1 setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MI) meskipun dalam Bab VII pasal 34 ayat (1) dinyatakan bahwa setiap warga negara yang berusia 6 tahun dapat mengikuti program wajib belajar. Peraturan pemerintah No.47 tahun 2008 pasal 2 ayat 2 wajib belajar bertujuan memberikan pendidikan minimal bagi warga Negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Ciri-ciri wajib belajar yang diterapkan di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Tidak bersifat paksaan
- b. Tidak diatur oleh undang-undang tersendiri
- c. Keberhasilan diukur dari angka partisipasi dalam pendidikan dasar

d. Tidak ada sanksi hukum bagi orang tua yang membiarkan anaknya tidak bersekolah

5) Landasan hukum kependidikan

Landasan hukum kependidikan diatur dalam undang-undang RI nomor 2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional. Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

6) Tujuan pendidikan

Tujuan utama dari pendidikan nasional adalah mencerminkan kehidupan bangsa yang mana ditunjukkan dengan tingkat pendidikan masyarakatnya. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk memperluas wawasan anak agar mampu menjadi generasi yang baik bagi nusa dan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas manusia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, terampil, kreatif, bertanggung jawab dan sehat jasmani dan rohani.¹⁹

4. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Anak

Kondisi sosial ekonomi suatu keluarga akan mencerminkan bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga tersebut. Hal ini didasari oleh mampu tidaknya terhadap pemenuhan kebutuhan yang menjadi tolak ukur kesejahteraan keluarga. Jika suatu keluarga dikatakan mampu untuk memenuhi kebutuhannya, maka keluarga tersebut dikatakan sejahtera. Begitupula sebaliknya, jika keluarga

¹⁹ Made Pidarta, *Landasan hukum kependidikan*, (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal.43

tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, maka dikatakan tidak sejahtera.

Rendahnya kondisi sosial suatu keluarga dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan intelektual dan mental anak-anak. Kondisi sosial ekonomi yang rendah membuat anak mereka sulit sekali memperoleh hal-hal yang dapat mengembangkan kemampuan dan kualitas mereka, ini berlainan dengan keluarga yang kondisi ekonominya yang tinggi dan terdidik, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan saya teliti bahwa kemiskinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penurunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk didalam bidang pendidikan.

Tujuan utama dari pendidikan nasional adalah mencerminkan kehidupan bangsa yang mana ditunjukan dengan tingkat pendidikan masyarakatnya. Pendidikan sangat membutuhkan dorongan ekonomi, maka akan sangat sulit sekali melepaskan pendidikan dengan faktor ekonomi. Keterkaitan inilah yang akan mendasari hubungan kondisi sosial dengan pendidikan. Terkait dengan ekonomi suatu keluarga kesadaran akan pentingnya pendidikan anak dalam keluarga tersebut layak untuk diperhatikan. Dengan tingkat ekonomi keluarga yang bervariasi akan secara nyata pula berpengaruh pada tingkat pendidikan. Tentunya hal ini tak lepas dari pola pikir orang tua, jenis pekerjaan, gaya hidup dan tingkat pendapatan.²⁰

Berdasarkan jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan, sangat konkrit jika kondisi sosial ekonomi akan berpengaruh terhadap pendidikan, terutama pada

²⁰ Dian Mustika, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, (IAIN Palopo, 2015) hal.32

masyarakat menengah kebawa. Pada masyarakat menengah kebawa seperti petani yang rata-rata memiliki pendapatan yang hanya sekedar cukup akan mempunyai pandangan yang berbeda tentang pentingnya pendidikan, dari pada masyarakat menengah keatas seperti pejabat Negara yang akan semakin tinggi pendidikannya dari pada masyarakat awan seperti petani atau honorer, sehingga dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap pendidikan.

C. Kerangka Fikir

Berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat khususnya di Desa Olang bahwa kondisi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap pendidikan dikeluarga Desa Olang Kec.Ponrang Selatan Kab.Luwu. Oleh karena itu kondisi ekonomi keluarga memungkinkan pendidikan anaknya menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel bebas yang melambangkan (X) dan Variabel terikat melambangkan (Y).

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi masyarakat di Desa Olang Kec.Ponrang Selatan Kab.Luwu.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendidikan masyarakat di Desa Olang. Hubungan antara faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi (Variabel Bebas) terhadap pendidikan masyarakat (Variabel Terikat) dapat ditunjukkan pada skema berikut :

Bagan Kerangka Fikir :



Gambar : 2.1 Bagan Kerangka Fikir

Dimana :

X = Kondisi Sosial Ekonomi

Y = Pendidikan Masyarakat

Rancangan di atas menggambarkan bahwa akan diselidiki pengaruh antara sosial ekonomi (X) dengan pendidikan masyarakat (Y) dimana sosial ekonomi sebagai variabel independen dan pendidikan masyarakat sebagai variabel dependen.

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

Mengingat bahwa dalam rangka menyajikan suatu karya ilmiah harus didukung oleh data yang otentik dan sistematis. Sehingga materi yang hendak dibahas, seperti halnya dalam skripsi, akan dituangkan beberapa metodologi demi terwujudnya suatu karya ilmiah yang benar-benar memenuhi syarat-syarat penulisan yang bersifat ilmiah. Untuk itu penulisan skripsi ini didasarkan pada sumber data dengan menggunakan metodologi sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.²¹ Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen- instrumen formal, standard dan bersifat mengukur.²²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu pada masyarakat yang berbagai latar belakang pekerjaan seperti petani, wiraswasta, pedagang, guru, buru dan lain-lain sebagainya yang bertempat tinggal di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Diperoleh

²¹ Nurul Magfirah Hamzah, *Pengaruh Kinerja Dan Mutu Pelayanan Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Kecamatan Belopa Utara*, (IAIN Palopo ; 2017), hal.27

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal.95

dari hasil angket yang telah dibagikan kepada masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data otentik atau data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.²³ Sebagai data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner masyarakat di desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang lebih dahulu dikumpulkan oleh orang diluar dari penelitian itu sendiri, meskipun data yang dikumpulkan sebelumnya adalah data asli.²⁴ Dalam penelitian sekunder ini ada sekunder tersebut berupa data yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, sangatlah penting menentukan batas-batas wilayah dari lokasi penelitian atau objek penelitian yang menjadi populasinya. Namun sebelum penulis menentukan lokasi penelitian ini, ada baiknya jika penulis

²³ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hal.216

²⁴ Bambang Sanggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal.37

terlebih dahulu mengemukakan arti dari pengertian populasi. Penulis akan menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut :

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksud untuk diselidiki atau universal. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau jumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama²⁵. Teknik dalam pengambilan populasi yaitu populasi sampling sasaran merupakan populasi yang benar-benar disajikan sumber data. Populasi data penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Olang yang berjumlah 967 kepala keluarga.²⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang digunakan untuk penelitian.²⁷ Dalam skripsi penelitian ini yang menjadi penelitian adalah warga Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, maka penelitian mengambil sampel sebanyak 91 kepala keluarga dari jumlah 967 kepala keluarga. Cara menghitungnya dengan menggunakan rumus Slovin.

Alasan peneliti mengambil rumus slovin ini digunakan karena jumlah populasi ada hal yang tidak bisa dijangkau yaitu sebesar 967, dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel lebih besar, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.III;Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h.102

²⁶ Papan Potensi Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *“Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi”*, (Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 81

Rumus Slovin dapat dilihat dibawah ini :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sample1

N = Populasi

d = Nilai persisi 10% atau sig = 0,1

Misalnya, jumlah populasi adalah 967 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah jumlah sample yang digunakan adalah :

$$n = \frac{967}{967(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{967}{967(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{967}{10,6} = 91,2264 \quad 91 \quad \rightarrow$$

Jadi jumlah yang diperoleh adalah 91 responden (dibulatkan keatas agar dapat mewakili jumlah populasi). Untuk menentukan respondennya dengan cara diundi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik Angket.

Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang akan diselidiki.²⁸ Angket yang disajikan dalam bentuk skala *likert*, menurut sugiono (2008), skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.²⁹ Untuk menjawab skala likert ini responden hanya memberi tanda checklist atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.

Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pernyataan itu. Ideks ini mengasumsi bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Dalam mengembangkan dan membuat sejumlah pernyataan yang mengacu pada lima alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), pemberian bobot untuk pernyataan dimulai dari 5,4,3,2,1.³⁰

²⁸ Winarno Surkhmad, *Pengantar Ilmu Dasar Dan Tehnik*, (Cet.1,Bandung : CV.Tarsito, 1994) h.70

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung Alfabet, 2008), hal.132.

³⁰ Bambang Prasetio, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet.7, Jakarta : 2012) hal.110

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹

Untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan jumlah masyarakat Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Sedangkan teknik dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder) yang berfungsi sebagai pelengkap sekaligus pendukung data sebelumnya.³²

E. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan analisis data merupakan proses lanjutan setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul.³³ Data-data yang telah dikumpulkan tersebut masih bersifat mentah sehingga butuh proses bantuan berupa pengolahan data yang kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

³¹ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet.20 : Bandung;Alfabeta, 2014) hal.203

³² S.Nasution, *Metode Research*, (Ed.I.Cet.10 : Jakarta;Bumi Akasara, 2008) Op.,Cit.hal.106-128

³³ Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Bandung: 2014), h.133

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS V.20*. *SPSS* merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menghitung, mengelola, dan menganalisis data secara statistik.³⁴ Sebelum menentukan hasil regresi terlebih dahulu peneliti melakukan uji kualitas instrumen penelitian yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, *linearitas*, dan *heterokedastisitas*.

Adapun uji dan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dalam uji ini, setiap item yang akan diuji korelasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada didalam variabel x dan y akan diuji korelasinya dengan skor total variabel tersebut.

Pada uji validitas item suatu kuesioner, korelasi Pearson (korelasi product moment) banyak digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana jumlah keseluruhan variabel penelitian terdapat 22 butir pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kepercayaan = 95 % ($\alpha = 5 \%$), derajat kebebasan ($df = n - 1 = 91 - 1 = 90$), diperoleh r tabel = 0,205.

³⁴V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*", (Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 127

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil uji validitas variabel penelitian

Variabel	item pernyataan	Sig. 5%(0,05)	r hitung	r tabel	keterangan
Kondisi Sosial (X)	1	0,05	0,383	0,205	Valid
	2	0,05	0,317	0,205	Valid
	3	0,05	0,558	0,205	Valid
	4	0,05	0,423	0,205	Valid
	5	0,05	0,417	0,205	Valid
	6	0,05	0,345	0,205	Valid
	7	0,05	0,378	0,205	Valid
	8	0,05	0,319	0,205	Valid
	9	0,05	0,254	0,205	Valid
	10	0,05	0,469	0,205	Valid
	11	0,05	0,226	0,205	Valid
Pendidikan	1	0,05	0,336	0,205	Valid
	2	0,05	0,280	0,205	Valid
	3	0,05	0,216	0,205	Valid

Masyarakat	4	0,05	0,339	0,205	Valid
	5	0,05	0,316	0,205	Valid
	6	0,05	0,516	0,205	Valid
	7	0,05	0,060	0,205	Tidak valid
	8	0,05	0,396	0,205	Valid
	9	0,05	0,613	0,205	Valid
	10	0,05	0,745	0,205	Valid
	11	0,05	0,282	0,205	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai dari r hitung dari keseluruhan pernyataan pada variabel kondisi sosial ekonomi (X) semuanya pernyataan dikatakan valid dan pada variabel pendidikan masyarakat (Y) yang diuji ada satu yang nilainya lebih kecil dari nilai r tabel yaitu pada pernyataan nomor tujuh (7) dinyatakan tidak valid. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu penelitian yang dapat dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliable belum tentu valid. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrument valid umumnya pasti reliabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel atau tidak bisa menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Ketentuan dari realibelnya suatu variabel sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reabilitas tinggi
- c. Jika α $0,50 - 0,70$ maka reabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reabilitas rendah.

Hasil uji reliabilitas untuk keseluruhan instrument variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil uji Reliabilitas untuk keseluruhan instrument variabel penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.535	21

Sumber: output spss yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua butir instrument penelitian dengan 2 variabel yaitu kondisi sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat di desa olang dianggap realibel karena memiliki nilai *cronbach's*

alpha diatas 0,50 dimana nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,535 yang artinya memiliki reliabilitas yang moderat.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji kertas peluang normal, uji liliefors dan uji chi kuadrat. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Cara untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan analisis tabel One-Sample Kolmogorov Test yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai sig signifikan $< 0,05$ maka data dipastikan tidak berdistribusi normal.³⁵

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linear. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara :

³⁵ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi SPSS", (Yogyakarta : ANDI, 2011), h.85.

- a) Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel (x) dengan variabel (y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel (x) dengan variabel (y).
- b) Kedua adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel : jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (x) dengan variabel (y). Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel (x) dengan variabel (y).
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.³⁶ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).³⁷

³⁶ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), hal. 97

³⁷ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 139

3. Uji hipotesis

a. Regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) dengan variabel dependen (Y) diketahui regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.³⁸

Dalam melakukan analisis data dari butir-butir koisioner yang digunakan untuk menentukan kategori pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di desa olang kecamatan ponrang selatan kabupaten luwu adalah skala likert yang dikembangkan dalam membuat sejumlah pertanyaan yang mengacu pada lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot untuk setiap pernyataan positif dimulai dari 5,4,3,2,1, sedangkan yang negatif dimulai dari 1,2,3,4,5.

Dari hasil data tersebut, selanjutnya dianalisis secara deskriptif yang bersifat kuantitatif yaitu melihat pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di desa olang kecamatan ponrang selatan kabupaten luwu. Untuk menentukan hasil dari analisis data tersebut penulis menggunakan analisis data regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel pendidikan masyarakat

³⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet.24, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.261

X = variabel kondisi sosial ekonomi

a = konstanta

Uji hipotesis ditetapkan diterima pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata 5%. Selain itu berdasarkan berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

e. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi adalah kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya semakin angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

Setelah diketahui apakah terdapat pengaruh atau tidak pada variabel yang diteliti, untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel X dan variabel Y, dapat dilihat pada R square yang kemudian dikukulasikan dengan 100%

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (K_d) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (*ceteris paribus*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Olang

1. Keadaan Desa Olang

Desa Olang terbentuk pada hasil pemekaran Desa Bakti Di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu dipimpin oleh kepala desa Alm.H.M.Jufri pada tahun 1985. Desa Olang terletak di Kecamatan ponrang selatan Kabupaten Luwu. Secara geografis wilayah Desa Olang berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kariako
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Bassiang
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Lanipa
- d. Sebelah Barat : Bebatasan dengan Sungai Lengkong

Desa Olang yang memiliki luas 13,20 KM² terbagi atas empat dusun yaitu dusun Olang I, dusun Olang II, dusun Panganjarang dan dusun Pollo tondok. Jarak dari ibu kota kecamatan ± 4 km., dan ± 75 km dari ibu kota Kabupaten.

a. Kependudukan

Jumlah penduduk menurut data yang tersedia di kantor Desa Olang adalah sebanyak 5329 jiwa, dimana 2115 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 3214 jiwa adalah perempuan. Dari keseluruhan penduduk jumlah Kepala Keluarga yang tercatat adalah 967 KK. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dapat kita lihat pada tabel berikut:

Table 4.1**Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan**

No.	Dusun	Pekerjaan (Orang)		
		Bertani/Berkebun	PNS	Pelajar
1	Dusun Olang I	158	13	584
2	Dusun Olang II	127	9	388
3	Dusun Pollotondok	113	6	375
4	Dusun Panganjarang	104	7	209
	Total	502	35	1556

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan Dusun yang ada di Desa Olang sebahagian besar jenis pekerjaan yang dilakukan atau digeluti oleh penduduk yakni bekerja sebagai petani/pekebun sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata penduduk di Desa Olang bermata pencaharian sebagai petani. Adapun selebihnya itu berdasarkan pekerjaan lain seperti pedagang, wiraswasta, TNI, polisi, honorer, buru dan lain-lain sebagainya.

b. Kondisi Sosial

a) Pendidikan

Potensi sumber daya manusia Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu sangat luar biasa jika dibanding dengan beberapa desa yang ada di Kecamatan Ponrang Selatan dan bahkan di seluruh Kabupaten Luwu dengan tingkat pendidikan berdasarkan hasil rekap data penduduk berdasarkan Tingkat

Pendidikan Desa Olang Kecamatan Ponrang selatan Yaitu : Total jumlah penduduk yang tersebar di 4 (empat) Dusun Desa Olang ini yakni yang tidak sekolah/ tidak tamat SD (TTSD) sebesar 253 jiwa yang belum sekolah (BS) berjumlah 302 jiwa yang akan masuk taman kanak-kanak (TK), yang berpendidikan Sekolah Dsar (SD) 1124 jiwa, Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 923 jiwa, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) 976 jiwa, Diploma Tiga (D3) berjumlah 118 jiwa dan Strata Satu (S1) sebanyak 143 orang.

Jumlah sekolah di Desa Olang ini yaitu terdiri dari 5 sekolah, yaitu TK Seatap, TK Maddenuang, SDN 55 Olang, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatullah Olang Dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Olang. Walaupun didesa olang ini memiliki 5 sekolah namun untuk pendidikan tingkat SMA belum ada hanya sampai tingkat SLTP saja.

b) Agama

Di Desa Olang mayoritas beragama islam sebanyak 100%

Visi Misi Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

Visi :

- Mewujudkan masyarakat desa olang yang terampil, sejahtera, religius, dan mandiri

Misi :

- Masyarakat yang mampu untuk berkembang dan dapat bersaing serta memiliki jiwa yang religius dalam melaksanakan kegiatan.

Tujuan :

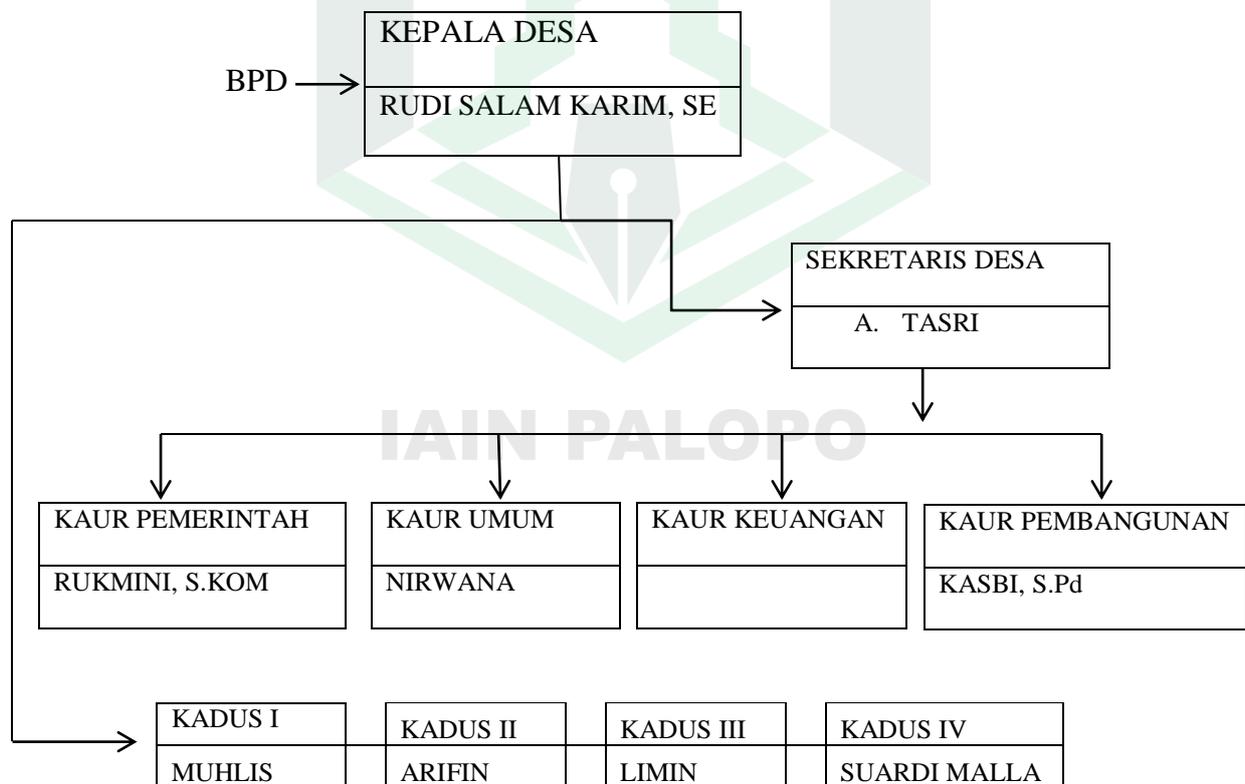
- Penataan lahan pemukiman dan penyelesaian batas-batas desa

- Mengembangkan dan memajukan kehidupan beragama
- Peningkatan hasil pertanian dalam arti luas
- Menciptakan lingkungan pemukiman yang bersih aman dan sejuk
- Mengembangkan dan meningkatkan SDM baik aparat desa maupun masyarakat secara umum
- Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DESA OLANG

TAHUN 2019 DESA OLANG KEC.PONRANG SELATAN

KAB.LUWU



Gambar : 2.1 Bagan struktur organisasi

B. Deskripsi Data Responden

Data responden yang disajikan dalam penelitian ini adalah pekerjaan, dan pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2

Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1	PETANI	44	40,1%
2	PNS	9	8,2%
3	GURU	17	15,5%
4	Dan lain sebagainya	21	19,1%
Total		91	91%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 91 orang, Petani berjumlah 44 orang atau 40,1%, PNS berjumlah 9 orang atau 8,2%, Guru berjumlah 17 atau 15,5% sedangkan jenis pekerjaan lainnya berjumlah 21 orang atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden petani lebih banyak dari pada responden jenis pekerjaan lainnya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase %
1	SD	4	3,6%
2	SMP	9	8,1%
3	SMA	49	44,5%
4	D3	12	10,9%
5	S1	17	15,4%
Total		91	91%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 91 orang, SD berjumlah 4 orang atau 3,6%, SMP berjumlah 9 orang atau 8,1%, SMA berjumlah 49 orang atau 44,5%, D3 berjumlah 12 orang atau 10,9% sedangkan S1 berjumlah 17 orang atau 15,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pendidikan terakhir SMA lebih banyak dari pada responden jenis pendidikan terakhir lainnya.

C. Penyajian Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu X kondisi sosial ekonomi dan variabel Y pendidikan anak . Variabel X kondisi sosial ekonomi memiliki 11 item pertanyaan, dan untuk variabel Y pendidikan masyarakat memiliki 11 item pertanyaan. Dalam mengukur persepsi konsumen mengenai hasil tanggapan terhadap setiap variabel disajikan dalam tabel berikut ini :

1) Kondisi Sosial Ekonomi

Tabel 4.4

Deskriptif Responden Variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X)

Item	Skor					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
Item X.1	30	60	1	0	0	91
Item X.2	29	62	0	0	0	91
Item X.3	17	73	1	0	0	91
Item X.4	29	60	2	0	0	91
Item X.5	18	72	1	0	0	91
Item X.6	0	33	29	24	5	91
Item X.7	47	42	1	1	0	91
Item X.8	40	46	5	0	0	91
Item X.9	1	7	24	57	2	91
Item X.10	8	5	13	65	0	91
Item X.11	62	16	11	2	0	91

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel deksriptif di atas pada variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X) terdapat 91 responden yang memberikan pernyataan bahwa item X.1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 30 responden, setuju (S) sebanyak 60 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 1 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item X.2 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 29 responden, setuju (S) sebanyak 62 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 0 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Untuk item X.3 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17, setuju (S) sebanyak 73, ragu-ragu (RR) sebanyak 1, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan untuk sangat (STS) tidak setuju sebanyak 0. Untuk item X.4 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 29, setuju (S) sebanyak 60, ragu-ragu (RR) sebanyak 2, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan untuk sangat tidak setuju (STS) Sebanyak 0. Untuk item X.5 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18, setuju (S) sebanyak 72, ragu-ragu (RR) sebanyak 1, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak . Untuk item X.6 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 0, setuju (S) sebanyak 33, ragu-ragu (RR) sebanyak 29, tidak setuju (TS) sebanyak 24 dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 5. Untuk item X.7 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 47, setuju (S) sebanyak 42, ragu-ragu (RR) sebanyak 1, tidak setuju (TS) sebanyak 1 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item X.8 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 40, setuju (S) sebanyak 46, ragu-ragu (RR) sebanyak 5, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item X.9

responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 1, setuju (S) sebanyak 7, ragu-ragu (RR) sebanyak 24, tidak setuju (TS) sebanyak 57 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2. Untuk item X.10 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 8, setuju (S) sebanyak 5, ragu-ragu (RR) sebanyak 13, tidak setuju (TS) sebanyak 65 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item X.11 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 62, setuju (S) sebanyak 16, ragu-ragu (RR) sebanyak 11, tidak setuju (TS) sebanyak 2, dan untuk sangat tidak setuju (STS) 0.

2) Pendidikan Masyarakat

Tabel 4.5
Deskriptif Responden Variabel Pendidikan Masyarakat (Y)

Item	Skor					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
Item Y.1	13	66	12	0	0	91
Item Y.2	41	38	10	1	0	91
Item Y.3	17	68	6	0	0	91
Item Y.4	26	35	22	8	0	91
Item Y.5	11	39	28	13	0	91
Item Y.6	16	49	15	11	0	91
Item Y.7	28	47	8	8	0	91
Item Y.8	33	48	5	5	0	91
Item Y.9	12	51	8	20	0	91
Item Y.10	23	43	14	10	1	91

Item Y.11	16	61	9	2	5	91
-----------	----	----	---	---	---	----

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel deksriptif di atas pada variabel Kondisi Sosial Ekonomi (X) terdapat 91 responden yang memberikan pernyataan bahwa item Y.1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 responden, setuju (S) sebanyak 66 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 12 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item Y.2 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 41 responden, setuju (S) sebanyak 38 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 10 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responden dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Untuk item Y.3 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17, setuju (S) sebanyak 68, ragu-ragu (RR) sebanyak 6, tidak setuju (TS) sebanyak 0 dan untuk sangat (STS) tidak setuju sebanyak 0. Untuk item Y.4 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 26, setuju (S) sebanyak 35, ragu-ragu (RR) sebanyak 22, tidak setuju (TS) sebanyak 8 dan untuk sangat tidak setuju (STS) Sebanyak 0. Untuk item Y.5 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11, setuju (S) sebanyak 39, ragu-ragu (RR) sebanyak 28, tidak setuju (TS) sebanyak 13 dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak . Untuk item Y.6 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16, setuju (S) sebanyak 49, ragu-ragu (RR) sebanyak 15, tidak setuju (TS) sebanyak 11 dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item Y.7 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 28, setuju (S) sebanyak 47, ragu-ragu (RR) sebanyak 8, tidak setuju (TS) sebanyak 8 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item Y.8 responden yang menjawab sangat setuju

(SS) sebanyak 33, setuju (S) sebanyak 48, ragu-ragu (RR) sebanyak 5, tidak setuju (TS) sebanyak 5 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Untuk item Y.9 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12, setuju (S) sebanyak 51, ragu-ragu (RR) sebanyak 8, tidak setuju (TS) sebanyak 20 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2. Untuk item Y.10 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 23, setuju (S) sebanyak 43, ragu-ragu (RR) sebanyak 14, tidak setuju (TS) sebanyak 10 dan untuk sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1. Untuk item Y.11 responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16, setuju (S) sebanyak 61, ragu-ragu (RR) sebanyak 9, tidak setuju (TS) sebanyak 2, dan untuk sangat tidak setuju (STS) 5.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat digunakan uji perbandingan Skwness dan Kurtosis yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver.20 for windows dan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000E+00
	Std. Deviation	2.69012806
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.074
	Absolute Negative	-.066
	Positive	.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.695

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data output diatas diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Signi (2-tailed) sebesar 0,695. Karena lebih besar dari 0,05 ($0,695 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.7

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	308.905	13	23.762	3.854	.000
	Between	Linearity	132.359	1	132.359	21.467	.000
Pendidikan * Sosial Ekonomi	Groups	Deviation from Linearity	176.546	12	14.712	2.386	.011
	Within	Groups	474.765	77	6.166		
	Total		783.670	90			

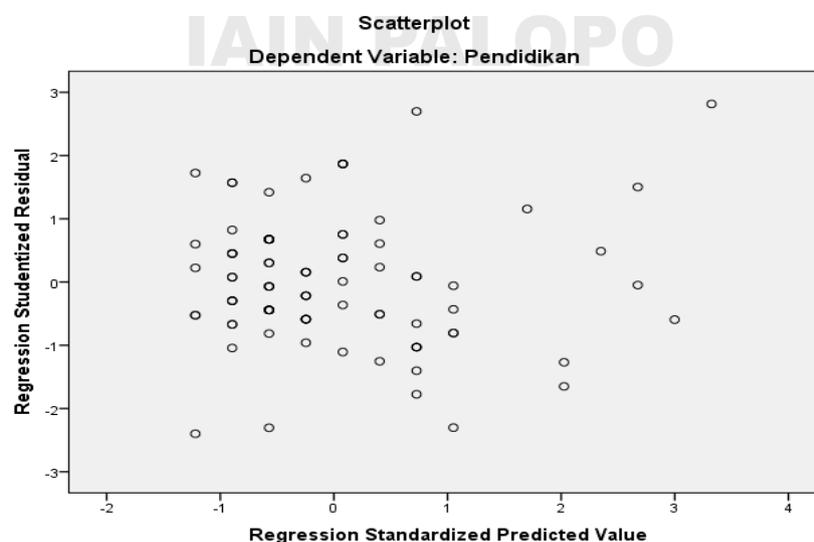
Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi : dari output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,011 lebih kecil dari 0,05, yang artinya tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat.

Berdasarkan nilai F : dari output diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2.386, sedang F tabel sebesar 3,100. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kondisi sosial terhadap pendidikan masyarakat.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.8



Terlihat pada tampilan grafik scatterplots bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui penolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan dicari melalui analisis regresi satu predictor.

a. Uji regresi linear sederhana

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.659	4.059		6.075	.000
1 Sosial Ekonomi	.394	.093	.411	4.253	.000

a. Dependent Variable: Pendidikan

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

$$Y = 24,659 + 0,394_x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar positif 24,659; artinya jika kondisi sosial ekonomi (X) nilainya 0, maka pola konsumsi (Y) nilainya positif yaitu sebesar 24,659

b) Koefisien regresi variabel kondisi sosial ekonomi (X) sebesar positif 0,394 jika kondisi sosial ekonomi (X) nilainya 0, maka pendidikan masyarakat (Y) tidak mengalami peningkatan dan nilainya tetap sebesar 0,330 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat

b. Uji t

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.³⁹ Hasil t hitung dapat dilihat pada tabel *coefesients*^a. jika signifikan $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial menggunakan SPSS.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) pada tabel 4.13, dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 4.253 dan T_{tabel} sebesar 1,166 atau $4,253 > 1,661$ dan nilai signifikan kondisi sosial $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendidikan masyarakat.

c. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program computer SPSS. Apabila $Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan apabila $kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat,

³⁹ Huse In Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Edisi 2, h.149

tinggi rendahnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen ditentukan oleh nilai koefisien determinasi. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh supranto adalah sebagai berikut.⁴⁰

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.160	2.705

a. Predictors: (Constant), Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Pendidikan

Berdasarkan output SPSS tabel 4. Model summary di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.169. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi (X) memiliki pengaruh terhadap pendidikan masyarakat (Y) sebesar 16,9% sedangkan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validasi konstruk diperoleh 11 item pernyataan angket yang valid dari kondisi sosial ekonomi (X) dan 11 item pernyataan angket namun ada satu tidak valid pada variabel pendidikan masyarakat (Y) untuk diberikan kepada 91 masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan

⁴⁰ Supranto, Metode Penelitian Sosial, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001), h.227

Kabupaten Luwu, selanjutnya dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan r_{hitung} sebesar 0,00 dan dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 91 masyarakat, dapat diketahui bahwa tingkat sosial ekonomi masyarakat di desa olang kecamatan ponrang selatan kabupaten luwu termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh persentase kategori sosial ekonomi masyarakat yang baik sebesar 58% dengan jumlah 77 orang. Tingginya tingkat sosial ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh respon masyarakat terhadap angket yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana dimana nilai signifikansi adalah 0,000 dengan $a = 24,659$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat di desa olang kecamatan ponrang selatan kabupaten luwu. Sedangkan untuk besarnya dipengaruhi kondisi sosial ekonomi terhadap pendidikan masyarakat dapat dilihat dari koefisien determinasi, yaitu sebesar 16,9% sedangkan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap pendidikan masyarakat yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4,253 dan T_{tabel} sebesar 1,166 atau $4,253 > 1,661$ dan nilai signifikan kondisi sosial ekonomi $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan masyarakat.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan memiliki pengaruh dalam pola konsumsi mahasiswa dalam menggunakan literasi keuangan dalam melakukan transaksi.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 4.253 dan T_{tabel} sebesar 1,166 atau $4,253 > 1,661$ dan nilai signifikan kondisi sosial $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendidikan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari masyarakat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Orang tua memegang peranan yang sangat penting terhadap pendidikan anak, jadi sebagai orang tua harus membimbing, mendukung, dan memperhatikan pentingnya pendidikan. Orang tua tidak boleh memaksa kehendak untuk menyuruh anak bekerja setelah tamat dari pendidikan, dapat sekolah minimal sampai ketinggian pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah membantu orang tua.

Orang tua sebaiknya meningkatkan pendapatannya dengan cara bekerja lebih giat lagi atau membuka bisnis lain yang lebih modern seperti jual beli online atau bisnis lainnya untuk meningkatkan pendapatan dan orang tua juga harus lebih

memperhatikan lagi dunia pergaulan anaknya karena, ketika mereka sudah asik dengan dunianya tanpa didikan orang tua mereka akan terpengaruh oleh lingkungannya.

Buat anak-anak muda baik di desa Olang maupun diluar sana jika ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sebaiknya jangan ketergantungan sepenuhnya terhadap kedua orang tua. Banyak cara untuk hidup mandiri salah satunya yaitu berbisnis atau berdagang. Usaha tidak akan mengkhianati hasil, barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan yang terbaik.

Untuk meningkatkan tingkat pendidikan dilokasi penelitian, perlu diadakan program penyuluhan pendidikan dari pemerintah daerah setempat melalui program wajib belajar pendidikan, serta baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat setempat dapat memberikan bantuan bagi mereka yang benar-benar tidak mampu khususnya masyarakat desa olang yang kurang mampu dapat menyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.III; Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Hadi, Surisno. *Statistik II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002.
- Hamzah, Magfirah, Nurul. *Pengaruh Kinerja Dan Mutu Pelayanan Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Kecamatan Belopa Utara*, IAIN Palopo ; 2017.
- Ilahi, Takdir, Muhammad. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Cet.I. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Jaya, Yunita. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Siswa Kelas VII SMPN 5 Bone-Bone*, IAIN Palopo ; 2015.
- Jannah, Miftahul, Lina. Prasetio, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif* Cet.7, Jakarta : 2012
- Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol.1, No.2, Oktober 2003
- Mustika, Dian. *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Nelayan Muslim di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu*, IAIN Palopo ; 2015.
- Martini, Mimi dan Nawawi Hadari. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Mujahidin dan Mahdi Adnan, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: 2014

Nasirotnun, Siti. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol.1, No.2, Oktober 2003 hal.13

Nasution, S. *Metode Research*, Ed.I.Cet.10 : Jakarta;Bumi Akasara, 2008.

Sanggono, Bambang. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Saroni, Mohammad. *Pendidikan Untuk Orang Miskin*, Edisi Revisi, Am Ar-Ruzzmedia, Jl.Angrek 126 Sambilegi, Jogjakarta 55282.

Siddiqi. *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Cet.III ; Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Simanjuntak, J, Payaman. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta, 1998.

Subana, M. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet.I; Bandung ;CV Pustaka Setia, 2001.

Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi SPSS*”, Yogyakarta : ANDI, 2011

Sujarweni, Wiratna “*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*”, Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung Alfabet, 2008.

Sugiono, Dr. Prof. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.20 : Bandung;Alfabeta, 2014

Sukirman. *Cara Kreatif Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Cet.I ; Makassar : Aksara Timur, 2015.

Sukmadinata , Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, V ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Sukmadinata, Nana, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, VIII ; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Surkhmad, Winarno. *Pengantar Ilmu Dasar Dan Tehnik*, Cet.1,Bandung : CV.Tarsito, 1994

Supranto, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001

Tim penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Pengembangan Bahasa*,
Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet.III Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Papan Potensi Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

Pidarta, Made. *Landasan hukum kependidikan*, Cet.I;Jakarta:Rineka Cipta, 1997

**L
A
M
P
I
R
A
N**

IAIN PALOPO

Lampiran1 :Hasil Uji Validitas Konstruk

FORMAT VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET PADA VARIABEL BEBAS (KONDISI SOSIAL EKONOMI) DAN VARIABEL TERIKAT (PENDIDIKAN MASYARAKAT)

Petunjuk

Dalam menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu” penelitian ini menggunakan instrument angket pada setiap variabel penelitian. Untuk itu penelitian meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan member tanda ceklis pada kolom yang sesuai matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan skala dengan lima alternative sebagai berikut :

Sangat Relevan (SR)

Relevan(R)

Kurang Relevan (KR)

Tidak Relevan (TR)

Sangat Tidak Relevan (STR)

Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimah kasih.

IAIN PALOPO

Lampiran 2: Instrument Angket

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk / Cara Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat setiap item pernyataan
2. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi Saudara/Saudari dengan kondisi sejujurnya.
3. Pilih salah satu jawaban yang bapak/ibu, saudara/saudari dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban SS, S, RR, TS, STS, dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

IAIN PALOPO

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI
TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA OLANG KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU

A. Kondisi Sosial Ekonomi

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Setiap kepala keluarga mempunyai pendapatan dan pengeluaran berbeda sehingga memiliki cara untuk masa depan anaknya					
2.	Pendapatan orang tua sangat menentukan kelanjutan pendidikan anak.					
3.	Pada umumnya semakin tinggi pendapatan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya					
4.	Semakin banyak anak semakin banyak pula tanggungan biaya					
5.	Jumlah anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu keluarga					
6.	Semakin banyak anggota keluarga yang bekerja semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh					
7.	Kekayaan dapat diartikan sebagai pemilikan barang-barang yang bersifat ekonomis yang memiliki nilai jual untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
8.	Kekayaan keluarga dapat dilihat dari besar kecilnya rumah, jenis kendaraan, perhiasan dll					
9.	Masyarakat memiliki kekayaan sebagian digunakan untuk memenuhi pendidikan anak					
10.	Jarak tempat tinggal merupakan kendala dalam					

	melanjutkan pendidikan						
11.	Jarak tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap kelanjutan anak						

B. Pendidikan Masyarakat

	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Masyarakat sangat membutuhkan pendidikan sampai pada pendidikan tinggi/ Sarjana					
2.	Pembinaan dalam keluarga membutuhkan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam masyarakat.					
3.	Tingkat ekonomi keluarga menunjang keberhasilan suatu keluarga dalam pendidikan.					
4.	Tingkat pendidikan anak merupakan faktor utama dalam menunjang masa depan anak					
5.	Kemampuan orang tua melanjutkan pendidikan lebih tinggi dipengaruhi oleh faktor umur					
6.	Kematangan usia orang tua mempengaruhi pola fikir terhadap kelanjutan pendidikan anak.					
7.	Orang tua selalu berusaha agar pendidikan anak melebihi pendidikan yang dimiliki.					
8.	Orang tua pada umumnya menginginkan menyekolahkan anaknya dibanding membantu dalam pekerjaan.					
9.	Orang tua berpendapat bahwa pendidikan anak jauh lebih penting					
10.	Keberhasilan anak merupakan kebanggaan orang tua					

1	Masyarakat kurang memahami tentang pendidikan						
---	---	--	--	--	--	--	--



IAIN PALOPO

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8320	0.8715	0.9539
6	0.6211	0.7067	0.7857	0.8347	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7493	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2352				
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3355	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1965	0.2324	0.2565	0.3243
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 -- 80)

df	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung